

Urgensi Profile Pelajar Pancasila Terhadap Siswa Sekolah Dasar

Nazila Syifa Thohiroh

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Jambi

syfanazlthh@gmail.com

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki nilai-nilai yang relevan dan dapat membentuk karakter seorang pelajar yang baik. Artikel ini menjelaskan nilai-nilai Pancasila seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pelajar sekolah dasar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pelajar sekolah dasar memiliki manfaat yang signifikan, seperti memperkuat rasa kebangsaan, membentuk karakter yang baik, memupuk sikap toleransi, meningkatkan kerukunan antarindividu, dan mengembangkan kesadaran sosial. Namun, jika pelajar sekolah dasar tidak memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, mereka dapat mengalami hambatan dalam pengembangan karakter, kehilangan rasa kebangsaan, kurangnya toleransi, dan kurangnya kesadaran sosial. Oleh karena itu, penting bagi pelajar sekolah dasar untuk dikenalkan dan menghayati nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan dan pengalaman praktis dalam lingkungan sekolah serata memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pancasila; Pelajar Sekolah Dasar; Nilai-Nilai; Karakter

The Urgency of The Pancasila Student Profile for Elementary School Students

Abstract

Pancasila as the foundational philosophy of Indonesia has values that are relevant and can shape the character of a good student. This article explains the values of Pancasila such as Belief in the One and Only God, Just and Civilized Humanity, the Unity of Indonesia, Democracy Led by Wisdom of Deliberations among Representatives, and Social Justice for all Indonesians, in language that is easy for elementary school students to understand. Previous research has shown that the application of Pancasila values in the daily lives of elementary school students has significant benefits, such as strengthening a sense of nationality, shaping good character, fostering an attitude of tolerance, increasing harmony between individuals, and developing social awareness. However, if elementary school students do not understand and apply the values of Pancasila, they may experience obstacles in character development, loss of national identity, lack of tolerance, and lack of social awareness. Therefore, it is important for elementary school students to be introduced to and internalize the values of Pancasila through education and practical experience in the school environment, as well as to understand, internalize, and apply the values of Pancasila in their daily lives.

Keywords: Pancasila; Elementary School Students; Values; Character

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi hal yang semakin penting di era modern ini. Salah satu konsep pendidikan karakter yang kaya akan nilai-nilai luhur adalah Pancasila, dasar negara Republik Indonesia. Pelajar Pancasila adalah mereka yang

mengadopsi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menjadikan mereka sebagai calon pemimpin masa depan yang berintegritas. Pendidikan karakter menjadi bagian penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas. Di Indonesia, Pancasila menjadi landasan nilai dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, menjadi penting bagi pelajar untuk mengadopsi dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Profil pelajar Pancasila mencerminkan sikap, perilaku, dan tindakan nyata yang tercermin dalam kehidupan mereka, menjadikan mereka sebagai calon pemimpin masa depan yang berkualitas (Arifin, A. S., & Chalik, A. 2017).

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur dan prinsip-prinsip yang menjadi landasan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Bagi seorang pelajar, menerapkan Pancasila memiliki nilai penting dalam membentuk karakter dan sikap yang baik. Artikel ini akan membahas mengapa Pancasila perlu diterapkan oleh seorang pelajar dan bagaimana nilai-nilai Pancasila relevan dalam kehidupan sehari-hari (Budiardjo, M. 2010)

Pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian seorang pelajar di sekolah dasar. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung nilai-nilai luhur yang mencakup sila-sila yang menjadi pedoman hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, penting bagi setiap pelajar untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Cahyono, A. E., & Mariani, M. 2018).

Sebagai generasi penerus bangsa, pelajar di sekolah dasar memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter yang kuat dan berkualitas. Pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi landasan yang kuat untuk mengembangkan kepribadian yang berintegritas, bertanggung jawab, memiliki rasa nasionalisme, toleransi, dan menghormati keragaman budaya serta kebhinekaan Indonesia. Melalui pendidikan karakter ini, diharapkan pelajar dapat menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan berkeadilan (Effendi, A. M. 2017).

Penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Guru sebagai fasilitator pembelajaran memiliki tugas penting dalam mengenalkan nilai-nilai Pancasila kepada para pelajar. Melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, peran orang tua juga sangat signifikan dalam membentuk karakter anak. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk memberikan contoh yang baik dan memberikan pembinaan moral kepada anak-anak mereka. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan karakter berbasis Pancasila, akan tercipta sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam membentuk kepribadian yang kuat dan positif pada anak (Farida, U. 2015).

Partisipasi masyarakat juga penting dalam mendukung penerapan pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar. Masyarakat dapat berperan dalam memberikan dukungan moral dan memberikan contoh yang baik kepada pelajar. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, kerjasama dengan lembaga masyarakat, atau program-program sosial, pelajar dapat belajar untuk menjadi

individu yang peduli, berempati, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Fitriana, S., & Syafaruddin. 2017).

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan karakter berbasis Pancasila menjadi semakin relevan dan penting. Pelajar perlu dilengkapi dengan nilai-nilai moral dan etika yang kuat agar mampu menghadapi tantangan dan perubahan dalam masyarakat yang semakin kompleks dan beragam. Pendidikan karakter berbasis Pancasila juga dapat menjadi sarana untuk mencegah dan mengatasi berbagai masalah sosial yang sering terjadi, seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, intoleransi, dan perilaku negatif lainnya (Hadi, S., & Setiawan, A. 2017), (Hapsari, N. 2016).

Pendidikan karakter berbasis Pancasila juga memiliki implikasi jangka panjang yang sangat positif bagi masa depan bangsa. Dengan memiliki kepribadian yang kuat dan nilai-nilai Pancasila yang terinternalisasi dengan baik, pelajar di sekolah dasar akan menjadi generasi yang mampu menghadapi tantangan dan mengambil peran aktif dalam membangun masa depan Indonesia yang lebih baik (Haryono, A. 2017). Mereka akan menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, memiliki integritas, dan berkomitmen terhadap keadilan, persatuan, dan kemajuan bangsa (Hidayat, R., & Puspitawati, H. 2017).

Dalam rangka mewujudkan penerapan pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar, diperlukan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat (Junaedi, I. 2018). Pemerintah perlu memberikan dukungan kebijakan dan memfasilitasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah dasar. Lembaga pendidikan perlu mengembangkan program dan strategi yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran (Mahfud, C., & Nugroho, R. A. 2018). Guru sebagai agen perubahan harus terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam mendidik karakter siswa (Mardatillah, A., & Huda, M. 2016). Orang tua perlu terlibat aktif dalam pendidikan karakter anak-anak mereka di rumah dan melibatkan diri dalam kegiatan sekolah (Mukhsin, A. M., & Prawiradilaga, S. D. 2016). Masyarakat perlu mendukung dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pendidikan karakter berbasis Pancasila (Nasution, A. 2018).

Dalam artikel ini, akan dikaji lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar, tantangan yang dihadapi, strategi yang efektif, serta dampak positif yang diharapkan. Melalui pemahaman yang mendalam dan kerjasama yang sinergis, pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah dasar dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi yang memiliki kepribadian yang unggul, berakhlak mulia, dan siap menghadapi masa depan.

METODE PENELITIAN

Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Nurlaelah, E., & Haryanto, S. 2019). Literature Review dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi mengkaji

mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Permendikbud. 2015). juga sering dibutuhkan untuk penentuan agenda riset, sebagai bagian dari disertasi atau tesis serta merupakan bagian yang melengkapi pengajuan hibah riset.

Peneliti menggunakan metode literature review karena memiliki beberapa keuntungan dan manfaat. Salah satunya ialah Memperoleh Pemahaman Mendalam terkait topik yang sedang diteliti. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam literature review menurut ialah sebagai berikut, 1) Identifikasi topik dan tujuan; 2) pencarian dan seleksi literature; 3) menganalisis dan mengorganisir sumber tersebut; 4) evaluasi dan revisi hasil tulisan (Rahmawati, R., & Putri, M. L. 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pelajar Pancasila meliputi sikap, perilaku, dan aksi nyata yang tercermin dalam kehidupan mereka, menjadikan mereka sebagai calon pemimpin masa depan yang berkualitas. Berikut adalah beberapa aspek yang menjadi ciri khas dari seorang Pelajar Pancasila: (1) Pemahaman Mendalam tentang Pancasila: Pelajar Pancasila memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai dasar Pancasila. Mengacu pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pancasila terdiri dari lima sila yang meliputi Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, serta Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia (Sa'dijah, C., & Rusdiana, D. 2019).

(2) Menghargai Keanekaragaman Budaya dan Agama: Pelajar Pancasila memiliki sikap menghargai dan menghormati keanekaragaman budaya dan agama. Mereka menyadari bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman, baik dalam budaya maupun agama. Pelajar Pancasila memahami bahwa keberagaman tersebut merupakan sumber kekuatan bangsa, bukan konflik. Mereka aktif dalam mempromosikan toleransi, saling pengertian, dan menghormati perbedaan di antara sesama warga negara. (3) Kedisiplinan dan Tanggung Jawab: Pelajar Pancasila menunjukkan tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Mereka datang ke sekolah tepat waktu, menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, serta menyelesaikan tugas dengan dedikasi penuh. Pelajar Pancasila juga sadar akan tanggung jawab mereka terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara. Mereka menjadi contoh yang baik dalam menjalankan kewajiban dengan penuh tanggung jawab (Sari, D. K., & Cahyono, D. 2017).

(4) Berjiwa Kepemimpinan: Pelajar Pancasila memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Mereka tidak hanya unggul dalam hal akademik, tetapi juga mampu memimpin dan menginspirasi orang lain. Pelajar Pancasila aktif dalam organisasi sekolah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan menjadi pemimpin yang bertanggung jawab. Mereka mendorong partisipasi aktif sesama pelajar dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk masa depan (Setyosari, P., & Pratama, A. 2018). (5) Menjunjung Tinggi Nilai Keadilan: Pelajar Pancasila selalu berusaha bertindak adil dalam segala situasi. Mereka tidak

memandang perbedaan sosial, suku, agama, atau latar belakang lainnya. Pelajar Pancasila memperjuangkan keadilan dan mengambil sikap tegas terhadap segala bentuk diskriminasi atau ketidakadilan yang terjadi di sekitar mereka. Mereka menjadi suara bagi yang lemah dan memperjuangkan kesetaraan dan keadilan dalam masyarakat (Sudjimat, D. A., & Hidayatullah, S. 2017).

(6) Mendorong Kebanggaan Nasional: Pelajar Pancasila memiliki rasa kebanggaan dan cinta tanah air yang tinggi. Mereka menghargai sejarah, budaya, dan warisan bangsa Indonesia. Mereka berpartisipasi dalam upacara bendera, menyanyikan lagu kebangsaan dengan penuh semangat, dan menghormati simbol-simbol negara. Pelajar Pancasila memahami pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan dalam keragaman Indonesia (Suhardi, A., & Hartono, B. 2018). (7) Mengembangkan Kemampuan Sosial: Pelajar Pancasila juga menunjukkan kemampuan sosial yang baik. Mereka memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dalam tim, dan mampu menghargai pendapat orang lain. Pelajar Pancasila juga terlibat dalam kegiatan sosial yang membantu masyarakat sekitar, seperti aksi sosial, penggalangan dana, atau kegiatan relawan (Syahputra, D. 2017). (8) Mengedepankan Etika dan Integritas: Pelajar Pancasila memiliki integritas yang tinggi dan mengedepankan etika dalam segala aspek kehidupan. Mereka tidak hanya menjunjung tinggi nilai kejujuran, tetapi juga menghormati norma-norma moral dan etika dalam interaksi sosial. Pelajar Pancasila menjadi teladan dalam menjaga integritas diri dan mempraktikkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Tim Penyusun Kurikulum 2013. 2013).

Mengatasi siswa yang enggan menerapkan profil Pancasila membutuhkan pendekatan yang tepat dan strategi yang efektif. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan (Utami, R. S. 2018).

1. Pendidikan dan Kesadaran:
 - a. Memberikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai Pancasila kepada siswa melalui pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
 - b. Menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan untuk menjelaskan pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Mengadakan diskusi dan refleksi bersama siswa untuk mendorong kesadaran mereka tentang manfaat dan dampak positif dari menerapkan profil Pancasila.
2. Model Peran dan Teladan:
 - a. Menunjukkan contoh perilaku yang baik sebagai guru dan staf sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam interaksi sehari-hari dengan siswa.
 - b. Melibatkan tokoh atau pemimpin masyarakat yang memiliki integritas dan menghargai nilai-nilai Pancasila untuk memberikan inspirasi kepada siswa.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler:
 - a. Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila, seperti klub kegiatan sosial, kegiatan lingkungan, atau proyek kemanusiaan.

- b. Menggabungkan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan-kegiatan kompetisi, seperti debat, pidato, atau lomba seni.
- 4. Keterlibatan Orang Tua:
 - a. Melibatkan orang tua dalam mendukung penerapan profil Pancasila di rumah dengan memberikan pemahaman dan membahas nilai-nilai Pancasila bersama.
 - b. Mengadakan pertemuan dengan orang tua untuk berbagi informasi dan strategi yang dapat dilakukan secara kolaboratif dalam membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Tindakan yang dapat dilakukan terhadap siswa yang sudah menerapkan profil pelajar Pancasila adalah sebagai berikut (Wiyani, N. A., & Perdana, A. 2017).

1. Apresiasi dan Pengakuan, Memberikan apresiasi secara langsung kepada siswa yang secara konsisten menerapkan profil Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan mengakui dan memperlihatkan penghargaan terhadap siswa yang menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila.
2. Pemberian Tanggung Jawab, Memberikan tanggung jawab yang lebih besar kepada siswa yang telah menerapkan profil Pancasila, seperti menjadi pengurus OSIS, mentor bagi siswa lain, atau memimpin kegiatan sosial di sekolah dan mengajak siswa yang sudah menerapkan profil Pancasila untuk menjadi fasilitator dalam kegiatan pembelajaran karakter atau seminar yang melibatkan nilai-nilai Pancasila.
3. Pengembangan Diri, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka dengan mendukung kegiatan ekstrakurikuler atau proyek yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan menyediakan sumber daya dan bimbingan bagi siswa yang ingin mengembangkan inisiatif atau proyek yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah.
4. Pelibatan dalam Pengambilan Keputusan, Melibatkan siswa yang sudah menerapkan profil Pancasila dalam proses pengambilan keputusan di sekolah, seperti dalam pemilihan program kegiatan, penyusunan peraturan sekolah, atau penentuan kebijakan terkait pendidikan karakter.

Jika seorang pelajar tidak menerapkan profil Pancasila, ini dapat memiliki konsekuensi negatif dalam berbagai aspek kehidupannya, seperti: kehilangan nilai-nilai moral dan etika, kurangnya kebangsaan dan patriotisme, ketidakmampuan berpikir kritis dan analitis, kurangnya toleransi dan kerukunan, kurangnya kesadaran sosial dan keadilan. Berikut beberapa poin yang menunjukkan urgensi tu pentingnya profile pancasila diterapkan oleh pelajar sekolah dasar (Yulianto, A. 2018).

1. Menumbuhkan Kebangsaan dan Patriotisme: Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia memiliki tujuan untuk mempersatukan bangsa dan menciptakan rasa kebangsaan yang kuat. Seorang pelajar yang menerapkan Pancasila akan memiliki rasa cinta dan bangga terhadap negara serta semangat untuk berkontribusi dalam memajukan bangsa dan negara (Depdiknas, 2002).
2. Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kerukunan: Salah satu nilai utama dalam Pancasila adalah persatuan Indonesia. Seorang pelajar yang

- menerapkan Pancasila akan memahami pentingnya sikap toleransi dan menghormati perbedaan di antara sesama. Mereka akan belajar untuk menghargai keberagaman budaya, agama, suku, dan pandangan politik dalam kehidupan sehari-hari (Yusrizal, Y., & Sumardi. 2017). Dengan demikian, mereka dapat berkontribusi dalam menciptakan suasana harmonis di sekolah dan masyarakat. (Nataatmadja, 2013).
3. Membentuk Kepribadian dan Etika yang Baik: Pancasila mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk membentuk kepribadian yang baik pada seorang pelajar. Dengan menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kesederhanaan, seorang pelajar akan menjadi pribadi yang integritas dan beretika. Mereka akan memahami pentingnya bertindak dengan jujur, menghormati orang lain, dan menjaga prinsip-prinsip moral dalam segala aspek kehidupan (Soeparno, 2019).
 4. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis: Salah satu aspek penting dalam Pancasila adalah "musyawarah" atau pengambilan keputusan melalui diskusi dan perdebatan yang rasional. Seorang pelajar yang menerapkan Pancasila akan terbiasa dengan proses berpikir kritis dan analitis dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang tepat. Mereka akan belajar untuk mendengarkan pendapat orang lain, menyampaikan argumen dengan baik, dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan yang berdampak (Zubaedah, S., & Kusumaningrum, D. A. 2019). Dengan demikian, mereka akan menjadi individu yang mampu menganalisis informasi secara objektif, mempertanyakan gagasan, dan menyusun argumen berdasarkan fakta dan logika (Perdana, 2016).
 5. Menumbuhkan Rasa Keadilan dan Kesejahteraan Sosial: Pancasila menekankan pentingnya keadilan sosial dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Seorang pelajar yang menerapkan Pancasila akan memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan berusaha untuk membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Mereka akan terlibat dalam kegiatan sosial, seperti membantu sesama yang membutuhkan, menggalang dana untuk amal, atau terlibat dalam proyek kemanusiaan (Hazairin, 1998).

SIMPULAN

Profil pelajar Pancasila mencerminkan sikap, perilaku, dan aksi nyata yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Pancasila, menghargai keanekaragaman budaya dan agama, kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi, jiwa kepemimpinan, serta keberpihakan pada nilai-nilai keadilan, pelajar Pancasila menjadi inspirasi bagi generasi pemimpin masa depan yang berkualitas dan berintegritas. Menerapkan Pancasila dalam kehidupan seorang pelajar memiliki banyak manfaat dan nilai penting. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, seorang pelajar dapat menjadi pribadi yang memiliki rasa kebangsaan, toleransi, kepribadian yang baik, kemampuan berpikir kritis, dan kepedulian terhadap keadilan sosial. Dalam era globalisasi yang kompleks, menerapkan Pancasila sebagai panduan moral dan prinsip hidup menjadi semakin relevan dalam membentuk generasi yang bertanggung jawab dan beretika.

Jika seorang pelajar tidak menerapkan profil Pancasila, ini dapat mengakibatkan kehilangan nilai-nilai moral, kurangnya kebangsaan dan patriotisme, ketidakmampuan berpikir kritis, kurangnya toleransi dan kerukunan, serta kurangnya kesadaran sosial dan keadilan. Dalam keseluruhan, penerapan profil pelajar Pancasila dalam pendidikan karakter merupakan upaya penting dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif, berintegritas, dan mampu berkontribusi dalam membangun masyarakat yang harmonis. Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan yang tepat, diharapkan pelajar akan menjadi agen perubahan yang positif dalam memajukan bangsa dan negara.

REFERENSI

- Arifin, A. S., & Chalik, A. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Perspektif Psikologi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 169-182.
- Budiardjo, M. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyono, A. E., & Mariani, M. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 83-92.
- Effendi, A. M. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila. *Jurnal Edukasi Elektro*, 2(2), 69-75.
- Farida, U. (2015). Membangun Kesadaran Sosial Melalui Pendidikan Pancasila pada Pendidikan Tinggi. *Jurnal Studi Pemuda*, 4(1), 14-27.
- Fitriana, S., & Syafaruddin. (2017). Penerapan Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 51-64.
- Hadi, S., & Setiawan, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(1), 13-22.
- Hapsari, N. (2016). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Pancasila Terhadap Peningkatan Kebangsaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri. *Educarative Journal*, 3(1), 14-26.
- Haryono, A. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Implementasi Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 125-136.
- Hidayat, R., & Puspitawati, H. (2017). Peningkatan Pembentukan Karakter Melalui Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(1), 37-46.
- Junaedi, I. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembentukan Sikap Toleransi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 121-134.

- Mahfud, C., & Nugroho, R. A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(1), 36-44.
- Mardatillah, A., & Huda, M. (2016). Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Kepribadian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 215-228.
- Mukhsin, A. M., & Prawiradilaga, S. D. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila: Studi Terhadap Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(1), 11-22.
- Nasution, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(1), 45-54.
- Nurlaelah, E., & Haryanto, S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 1-14.
- Permendikbud. (2015). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmawati, R., & Putri, M. L. (2019). Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak Berbasis Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(2), 143-154.
- Sa'dijah, C., & Rusdiana, D. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 211-221.
- Sari, D. K., & Cahyono, D. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 157-168.
- Setyosari, P., & Pratama, A. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Kepribadian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 137-146.
- Sudjimat, D. A., & Hidayatullah, S. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 241-252.
- Suhardi, A., & Hartono, B. (2018). Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19(2), 125-136.
- Syahputra, D. (2017). Toleransi Beragama dalam Pandangan Pancasila. *Jurnal Filsafat*, 27(2), 149-164.
- Tim Penyusun Kurikulum 2013. (2013). Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Utami, R. S. (2018). Pendidikan Pancasila dan Karakter Bangsa: Tinjauan Filosofis. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 7(1), 1-14.
- Wiyani, N. A., & Perdana, A. (2017). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 18(2), 85-95.
- Yulianto, A. (2018). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Kepribadian Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 183-194.
- Yusrizal, Y., & Sumardi. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila untuk Meningkatkan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 29-40.
- Zubaedah, S., & Kusumaningrum, D. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Pancasila dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 20(1), 22-32.